



# RESPON TERKINI COVID-19 INDONESIA



Save the Children

Desember 2020

## Situasi Umum

Virus SARS-COV2 atau yang lebih dahulu dikenal dengan nama virus Corona sebagai penyebab COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Memasuki tahun 2020, penyebaran virus ini semakin cepat dan tercatat setidaknya 200 lebih negara di dunia telah melaporkan kasus terinfeksi termasuk di Indonesia yang melaporkan kasus pertama pada bulan Maret lalu.

Pada 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional dan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang kemudian pada bulan Juli 2020 fungsinya dilanjutkan oleh Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dipimpin oleh Menko Perekomian.

## Statistik



Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per 14 Desember 2020 jam 10:00 WIB. Angka ini dapat berubah sewaktu-waktu.

## Tujuan Respon

Mengurangi dampak penyakit COVID-19 dengan berkontribusi pada pengurangan penyakit dan kematian karena COVID-19 dan penyakit lainnya.

Mempertahankan sasaran program utama sebanyak mungkin dari ketiga terobosan Save the Children yang telah ditetapkan dengan memahami bahwa terdapat dampak langsung dari sisi sosial dan ekonomi seperti kehilangan penghasilan, akses terhadap layanan dasar, dan meningkatnya isolasi.

## Empat Fokus Utama Respon

1

 **Mitigasi Penyakit**

Menyelamatkan nyawa dengan mencegah semakin luasnya penyebaran virus dan menjaga ketersediaan layanan kesehatan.

2

 **Pendidikan Tidak Terganggu**

Membantu anak-anak untuk tetap belajar dengan aman selama periode isolasi dan saat kembali ke sekolah.

3

 **Perlindungan**

Memastikan anak-anak tetap aman di rumah dan di komunitasnya.

4

 **Keuangan Keluarga**

Meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga melalui ketersediaan pangan dan pemulihan mata pencaharian.

**Foto sampul:** Save the Children memberikan bantuan pangan untuk 1.764 anak dan ibu hamil di 18 desa lokus stunting di Sumba Barat dan Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. Pemberian bantuan pangan diarahkan untuk menunjang kesehatan dan gizi anak serta ibu hamil selama pandemi COVID-19.

# Bagaimana Kami Menciptakan Perubahan



## Mengurangi Dampak Wabah COVID-19 pada Kesehatan Anak & WASH (Air, Sanitasi, dan Kebersihan)

1. Memperkuat kapasitas perempuan dan laki-laki, baik pengasuh maupun masyarakat, untuk meminimalkan dan mencegah penularan COVID-19 dan memperkuat akses ke layanan kesehatan.
  - Produksi dan distribusi materi-materi terkait komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat.
  - Peningkatan akses atas perlengkapan kebersihan pribadi untuk mendukung adopsi yang berkelanjutan.
2. Memastikan keberlanjutan layanan kesehatan dan gizi dasar bagi ibu-anak (perawatan sebelum melahirkan, perawatan setelah melahirkan, nutrisi, dan imunisasi) dari Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya.
  - Petugas kesehatan dan kader masyarakat terampil/berorientasi pada pedoman/protokol baru.
  - Layanan kesehatan ibu dan anak dan gizi yang ada diperkuat dengan mekanisme yang disesuaikan selama pandemi, yaitu berinovasi dengan tele-konseling.
  - Fasilitas kesehatan didukung dengan alat pelindung diri untuk mencegah penularan.
3. Meningkatkan koordinasi terkait rencana respons dan kebijakan/protokol dengan gugus tugas dan kepemimpinan COVID-19 di tingkat lokal dalam menghadapi COVID-19.
  - Melibatkan dan mendukung pemangku kebijakan kunci di tingkat nasional dan sub-nasional.
  - Melibatkan kelompok rentan dalam rencana respons.



## Mengurangi Dampak COVID-19 pada Pembelajaran di Satuan Pendidikan

1. Anak perempuan dan laki-laki (usia 4-18) dapat terus belajar dan tetap sehat dan aman sepanjang krisis.
  - Anak perempuan dan laki-laki yang terkena dampak (termasuk penyandang disabilitas) dapat mengakses materi pembelajaran yang inklusif dan sesuai usianya di rumah (*online/offline*).
  - Anak perempuan dan laki-laki menerima pesan tentang kesehatan mental dan dukungan psikososial.
  - Orangtua dan guru mendapatkan dukungan penuh dalam proses tersebut.
2. Efektivitas, inklusivitas, dan keamanan belajar bagi anak-anak saat sekolah kembali dibuka.
  - “Kampanye Kembali ke Sekolah” di minggu pertama anak-anak kembali ke sekolah.
  - Anak-anak menerima pendidikan akselerasi, mengejar ketinggalan kelas, dan dukungan lain seperti kunjungan rumah dan layanan perlindungan yang diperlukan.
3. Memperkuat kapasitas sektor pendidikan di tingkat nasional dan daerah untuk krisis non-bencana.
  - Kepemimpinan di kluster pendidikan dan pengembangan rencana respons.
  - Mendukung upaya pendokumentasian praktik baik dan pembelajaran yang dipetik dalam respons pendidikan, termasuk partisipasi anak, lokalisasi, dan integrasi.



## Anak-Anak Aman di Rumah dan di Komunitas

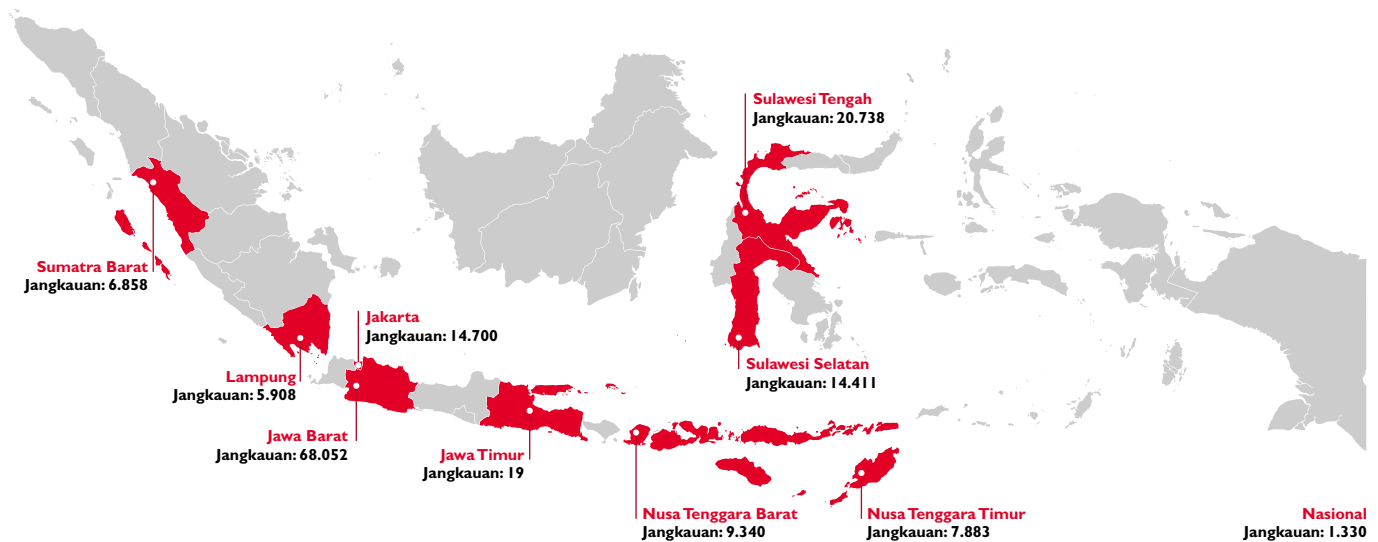
1. Kesejahteraan psikososial dan ketahanan anak laki-laki dan perempuan meningkat.
  - Anak laki-laki dan perempuan bisa mendapat informasi yang tepat tentang COVID-19 (*online/offline*) dan hak-haknya sebagai anak terus didukung baik melalui partisipasi dalam pengembangan ataupun komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat.
  - Implementasi layanan hotline Bantuan Psikologis Awal untuk masyarakat umum dan anak-anak.
  - Mendukung anak-anak yang membutuhkan perawatan alternatif.
2. Kepedulian masyarakat dan dukungan pekerja sosial untuk mengatasi masalah anak-anak di lingkungan mereka berfungsi.
  - Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat/komite Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat dalam mempromosikan perilaku pencegahan dan mengelola mekanisme rujukan yang efektif.
  - Mendukung aktivasi mekanisme manajemen kasus di tingkat masyarakat.
  - Dukungan langsung kepada pekerja sosial dan Kementerian Sosial serta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak.
  - Memantau kondisi anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) maupun di lembaga pemasyarakatan.



## Keluarga Tetap Tangguh Selama Pandemi COVID-19

1. Ketahanan keluarga meningkat sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang dipengaruhi oleh COVID-19 dan mencegah anak-anak mereka dari praktik-praktik berbahaya.
  - Jumlah rumah tangga rentan yang dapat mengakses sumber pangan dan air bersih bisa meningkat melalui pemberian bantuan tunai dan voucher.
  - Meningkatkan akses ke skema jaring pengaman sosial pemerintah.
2. Pemberdayaan pemuda untuk membantu pemulihan ekonomi.
  - Penguatan mata pencaharian atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan bagi keluarga rentan melalui pelatihan *online*, pendampingan, maupun hibah tunai.
  - Pemuda dilibatkan aktif dalam debat publik dan forum-forum pengambilan keputusan.

## Area Program Kami



# 149.239

Total Penerima Manfaat

## 64.863

Total Anak Penerima Manfaat

## 84.376

Total Orang Dewasa Penerima Manfaat

### 31.947

Anak Perempuan

### 32.916

Anak Laki-laki

### 34.971

Perempuan Dewasa

### 49.405

Pria Dewasa

## Capaian Kunci | Maret-Oktober 2020



### Pilar I

Mitigasi Dampak COVID-19 pada Kelangsungan Hidup Anak

### 4.676

Orang Dewasa

Jumlah petugas kesehatan masyarakat yang didukung atau dilatih untuk mencegah dan mengurangi dampak COVID-19 pada kelangsungan hidup anak.

### 35.223

Anak-anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang menerima/mengakses materi komunikasi baik online maupun offline.

### 68.066

Distribusi Materi

Jumlah materi Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (SBCC) yang didistribusikan (seperti materi cetak dan elektronik).

### 36.765

Anak-anak

Jumlah anak (di sekolah dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang menerima paket kebersihan COVID-19.

### 12.264

Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga yang didukung Save the Children untuk dapat mengakses air bersih, fasilitas cuci tangan pakai sabun, dan praktik sanitasi lingkungan.

### 257.979

Item

Jumlah Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan.

### 140

Anak-anak

Jumlah anak (balita) yang mendapat perawatan/pelayanan untuk gizi buruk.

### 37.045

Item

Jumlah Paket Kebersihan yang didistribusikan.



## Pilar 2

Membantu anak-anak untuk belajar, tetap aman, dan kembali ke sekolah.

20.619

Anak-anak

Jumlah anak yang terkena dampak penutupan sekolah yang didukung oleh Save the Children untuk mengakses pembelajaran jarak jauh.

607

Barang

Jumlah stasiun cuci tangan (hand washing stations) yang dipasang/diperbaiki oleh Save the Children.

642

Orang Dewasa

Jumlah orang dewasa (mewakili sekolah) yang dilatih untuk menerapkan protokol ruang belajar yang aman dan terlindungi.



## Pilar 3

Melindungi anak-anak dari risiko kekerasan, eksploitasi, dan pelecehan di rumah dan komunitas.

953

Anak-anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang dilatih dan/atau diikutsertakan dalam sesi pembelajaran mekanisme koping positif (positive coping mechanism).

112

Anak dan Dewasa

Jumlah anak dan pengasuh yang menerima dukungan Kesehatan Mental dan Dukungan Psikososial (MHPSS) selama pandemi COVID-19.

41.438

Anak dan Dewasa

Jumlah orang yang menerima sesi perlindungan anak yang difasilitasi oleh Save the Children (dipilih berdasarkan gender dan organisasi asal).

1.521

Orang Dewasa

Jumlah orang tua yang berpartisipasi dalam sesi parenting.

40

Anak-anak

Jumlah anak yang menerima dukungan perlindungan anak dari manajemen kasus selama pandemi COVID-19 (seperti reintegrasi/pengasuhan alternatif, risiko perpisahan keluarga, kekerasan di rumah, kekerasan berbasis seksual dan gender).



## Pilar 4

Mendukung kelangsungan hidup keluarga dan ketahanan pangan melalui jaring pengaman.

1.961

Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga yang didukung oleh Save the Children untuk menerima bantuan tunai dan voucher.

0

Anak-anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang berpartisipasi dalam sesi pembelajaran/pelatihan pendidikan kecakapan hidup tematik (thematic life skill education).

## Advokasi

4

Pelajaran yang Dipetik

Jumlah pelajaran dan praktik baik yang didokumentasikan dan dikembangkan Save the Children terkait COVID-19 yang dipresentasikan atau dibagikan pada stakeholder di berbagai tingkat.

5

Solusi Inovatif

Jumlah strategi lokal dan/atau solusi inovatif terkait COVID-19 yang diinisiasi oleh kaum muda dan didukung oleh Save the Children di tingkat nasional dan sub-nasional.

## Kampanye Pulih Bersama

Kampanye Pulih Bersama merupakan gerakan untuk mengajak masyarakat membantu anak-anak dan keluarga mereka agar bisa bertahan di situasi sulit selama masa pandemi.

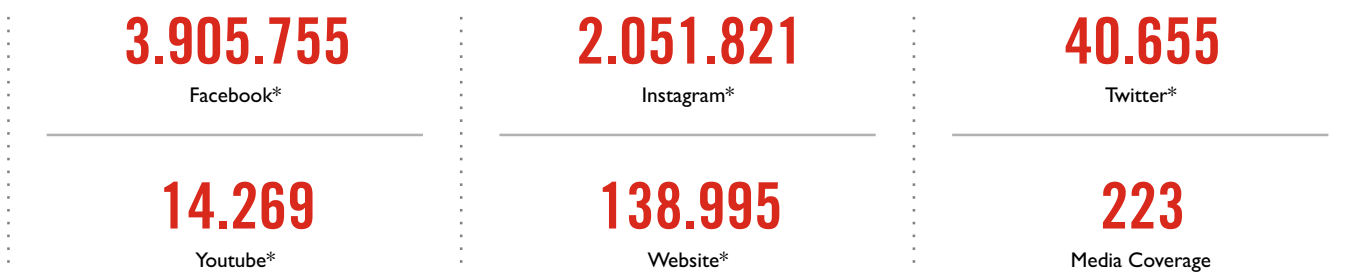
COVID-19 telah merubah kehidupan banyak orang, termasuk anak-anak. Di situasi pandemi seperti ini, kita dipaksa untuk beradaptasi secepat mungkin. Dengan semua ketidakpastian dan perubahan mendadak yang terjadi, anak-anak berada dalam situasi rentan atas berbagai risiko.

Kami memetakan tujuh risiko utama yang saat ini harus dihadapi anak-anak selama pandemi, antara lain:

1. Anak yang kehilangan orang tua karena COVID-19.
2. Anak yang mengalami kehilangan mata pencaharian/pendapatan.
3. Sulit mengakses layanan pendidikan yang berkualitas.
4. Anak yang rentan mengalami kekerasan dan eksploitasi.
5. Anak yang sulit mengakses layanan kesehatan dasar dan gizi.
6. Anak yang tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.
7. Terbatasnya dukungan bagi anak dengan disabilitas.

Melalui kampanye online ini, kami ingin memastikan anak-anak dan keluarganya mampu melalui segala tantangan sehingga bisa terus bertumbuh dan menemukan peluang baru.

### Total Jangkauan



Total Jangkauan (di luar media coverage) adalah jumlah orang atau akun yang terpapar konten atau aktivitas kampanye. Media Coverage adalah jumlah total berita atau artikel tentang konten dan aktivitas kampanye yang dimuat di media mainstream.

\* Data per Oktober 2020. Angka ini adalah subyek penghitungan ganda (double counting).

### Tingkat Keterlibatan



Tingkat Keterlibatan (engagement rate) menunjukkan seberapa banyak orang yang terlibat atau berinteraksi dengan konten atau aktivitas kampanye. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan antara lain seperti komentar (comments), bagikan (shares), suka (likes), dsb.

\* Data per Oktober 2020. Angka ini adalah subyek penghitungan ganda (double counting).

### Webinar dan Talkshow Kampanye



Total peserta adalah jumlah peserta yang mengikuti webinar dan talkshow kampanye melalui Zoom atau YouTube dan Facebook streaming.

\* Data per Oktober 2020. Angka ini adalah subyek penghitungan ganda (double counting).

## Total Alokasi dan Penggunaan Anggaran Respon COVID-19



\* Laporan awal (preliminary report) per November 2020. Angka ini dapat berubah sewaktu-waktu.



Teks oleh: **Evie Yulianti & Purba Wirastama**

Save the Children dengan dukungan penuh dari Mondelez International, melalui Program Cocoa Life, telah mendistribusikan bantuan paket kebersihan untuk 106 keluarga di Pekon Sinar Baru Timur di Kabupaten Pringsewu, Lampung. Distribusi bantuan dan acara serah terima dilakukan di balai desa setempat pada Kamis, 1 Oktober 2020.

Acara dihadiri oleh para perwakilan keluarga penerima bantuan; Jhondrawadi, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu; Evie Yulianti, Manajer Program Cocoa Life Save the Children, Zulqarnain, Manajer Program Cocoa Life Sumatera; Totong Holidayin, Kepala Pekon Sinar Baru Timur.

Dalam sambutan, Evie Yulianti menjelaskan tujuan bantuan ini serta menegaskan kembali misi Program Cocoa Life. Kini, Save the Children menjalankan Program Cocoa Life di lima kabupaten/kota, yakni Lima Puluh Kota di Sumatera Barat; Pringsewu, Pesawaran, dan Tanggamus di Lampung; serta Soppeng di Sulawesi Selatan.

“Sejak tahun 2015 hingga saat ini, Save the Children telah bekerja sama dengan Mondelez International untuk Program Cocoa Life. Ini merupakan program pemberdayaan holistik bagi komunitas kakao yang berfokus pada peningkatan usaha pertanian kakao yang berkelanjutan, pemberdayaan komunitas kakao yang inklusif, serta partisipasi aktif dalam pelestarian dan pemulihan hutan,” kata Evie.

Totong Holidayin menyambut baik bantuan dukungan tersebut. Dia menceritakan kondisi terkini pertanian kakao di sana dan berharap bantuan baik seperti ini bisa terus berlanjut. Dia juga berharap pandemi COVID-19 segera berlalu.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Mondelez, Save the Children, dan PT Olam Indonesia dalam Program Cocoa Life yang

telah mendampingi kelompok tani (pria) dan kelompok wanita tani dari tahun 2016 sampai sekarang. Sampai saat ini, sekitar 50% perkebunan kakao di Sinar Baru Timur sudah diterapkan sesuai panduan dan menggunakan klon unggul. Saya juga berterimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Pringsewu yang sudah peduli dengan pertanian kakao kami dan sudah meninjau pertanian coklat kami sebelum pandemi,” kata Totong.

“Terkait pandemi, kami berterima kasih atas kepedulian Program Cocoa Life yang telah memberi bantuan dan edukasi kepada kelompok tani yang terdaftar di Program Cocoa Life. Mudah-mudahan COVID-19 cepat berlalu dan program agrowisata kakao tahun 2021 bisa segera berjalan,” lanjut Totong.

Menurut Zulqarnain, “Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat petani kakao, karyawan, dan mitra kami adalah prioritas utama di Mondelez International dan Program Cocoa Life. Di Indonesia, kami juga bekerja sama dengan Save the Children untuk meminimalkan penyebaran COVID-19 di masyarakat Cocoa Life. Selanjutnya melalui mitra kerja kami, kami mendistribusikan perlengkapan kebersihan, tempat cuci tangan, masker kain, dan produk penting lainnya. Kami meyakini jika pengetahuan adalah salah satu metode pencegahan terbaik sehingga kami juga mendukung penyebaran dan penggunaan materi pelatihan terkait virus yang ramah anak dan ramah petani, serta meningkatkan kapasitas pemerintah daerah melalui pelatihan secara online untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lokal.”

Distribusi bantuan ini merupakan bagian dari kegiatan Save the Children melalui Program Cocoa Life untuk mendukung ribuan keluarga petani kakao dampingan program dalam menghadapi pandemi COVID-19. Setiap keluarga mendapatkan satu paket kebersihan keluarga berisi masker untuk anak, sabun cuci tangan, disinfektan, serta deterjen.



**Save the Children**

**Save the Children** di Indonesia telah terdaftar sebagai yayasan lokal dengan nama **Yayasan Sayangi Tunas Cilik** berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01712.50.10.2014.

Alamat : Jl. Bangka IX No.40 A & B, Mampang Prapatan,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720

Telepon : +62 (21) 782 4415

Facebook : SaveChildrenID  
Twitter : SaveChildren\_ID  
Instagram : savechildren\_id  
Youtube : SCIndonesia

[www.stc.or.id](http://www.stc.or.id)